**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana dikemukakan Sukmadinata (2006: 60) bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok”.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian non-interaktif atau disebut juga penelitian analitis, yakni mengadakan pengkajian berdasarkan analisis. Sukmnadinata (2006:65) mengemukakan bahwa “dalam peneli-tian analisis, peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, atau peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati”.

Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengidentifikasi ketidakmampuan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II dalam pembelajaran menulis permulaan, sehingga dapat dilakukan interpretasi terkait dengan pendekatan atau metode pembelajaran yang dikembangkan guru di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar.

* 1. **Fokus Penelitian**

Untuk mengarahkan penelitian dan agar terhindar dari kesalahan-kesalahan, maka penelitian ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu:

1. Jenis kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrahita kelas dasar II.
2. Penyebab kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II.
3. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II.

**C. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, yang berlokasi di Jl. Dg. Tata Kelurahan Parangtambung Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dipilihnya SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sebagai lokasi penelitian karena penulis telah melakukan observasi awal (pra-penelitian) dan telah mengenal karakter murid yang akan menjadi subyek/sasaran penelitian. Di samping itu, dimaksudkan untuk berpartisipasi memajukan kualitas pembelajaran menulis permulaan dengan melakukan analisa sebab kesulitan menulis permulaan yang dihadapi murid dan memberi solusi sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan pendekatan atau metode pembelajaran yang diterapkan selama ini.

**D. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Nama : MC

Tempat tanggal lahir : Ujung Pandang, 02 Februari 2003

* + - 1. Nama : HS

Tempat tanggal lahir : Ujung Pandang, 15 Agustus 2002

* + - 1. Nama : MR

 Tempat tanggal lahir : Ujung Pandang, 31 Oktober 2002

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan observasi.

* + 1. Teknik observasi

Margono (2007: 158) mengemukakan bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Oleh karena itu, pengamatan dilakukan untuk mengetahui jenis kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II, penyebab kesulitan menulis permulaan, dan upaya yang dilakukan untuk perbaikan terhadap kesulitan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II dalam menulis permulaan.

* + 1. Teknik Wawancara

Moleong (2011: 186) menyatakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Teknik wawancara dipilih untuk mengumpulkan data tentang upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mengatasi kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrhita ringan kelas dasar II di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif (deskriptif verbal) yang dilakukan terhadap data-data hasil penelitian. Pada dasarnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, dan (3) penyimpulan.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian yang dilakukan melalui proses telaah data dari berbagai sumber pengumpulan data (instrument wawancara, observasi, dan hasil tes (termasuk catatan selama melakukan penelitian), seleksi data, dan pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian serta pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.

Paparan data adalah proses penampilan atau penyajian data secara lebih sederhana dalam bentuk kategorisasi menggunakan format tabel untuk diinterpretasikan dalam bentuk naratif.

Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dan analisis dari keseluruhan paparan data yang telah dideskripsikan untuk diformulakan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat sebagai jawaban terhadap masalah penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif naratif. Data-data kesulitan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II akan dideskripsikan berdasarkan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran.